

Global

Perdagangan bursa utama Amerika Serikat (AS) didominasi dengan penurunan karena investor memantau secara ketat rilisnya data ekonomi yang dapat digunakan sebagai indikator yang mempengaruhi keputusan the Fed dalam mengambil kebijakan suku bunga mendatang. Saat ini pelaku pasar masih melihat adanya peluang sebesar 76% the Fed akan menahan kenaikan suku bunga kali ini dipertemuan tanggal 13-14 Juni mendatang. Lebih lanjut, data ISM jasa dilaporkan turun ke level 50.3 di bulan Mei dari level 51.9 di bulan April, menandakan ekspansi selama lima bulan beruntun di sektor jasa. Angka ini juga menandakan level terendah sejak Mei 2020 dan rilis data di bawah ekspektasi pasar di 52.4.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi pada Mei 2023 sebesar 0,09%. Capaian ini didorong oleh kenaikan harga pada makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,48%. BPS juga menyampaikan inflasi sebesar 4% (yoy). Inflasi ini lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 4,33%. Adapun, inflasi tahun kalender mencapai 1,10% (ytd). Dari total 90 kota IHK, terdapat 77 kota mengalami inflasi. Sebanyak 67 kota alami inflasi di atas nasional dan 10 kota di bawah nasional. Kemudian 13 kota mengalami deflasi. Sementara itu, terlaporkan juga PMI Manufaktur Indonesia untuk periode Mei 2023 berada di level 50,3. Angka ini lebih rendah dibandingkan pada April 2023 yang tercatat 52,7. Indeks 50,3 adalah yang terendah sejak November 2022 atau enam bulan terakhir. Meski demikian, level di atas 50 ini masih menandakan Indonesia masih ekspansif.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Angka inflasi memberikan sentimen positif terhadap nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin dibanding dengan mata uang Asia lain. Spot dibuka pada rentang 14.880-14.900 yang kemudian menguat ke 14.875. Karena tingginya permintaan domestik akan USD, spot kembali naik dan ditutup di 14.892-14.897. Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.860-14.880 dengan perkiraan range perdagangan di 14.840-14.890.

Yield pasar obligasi Indonesia bergerak sedikit melemah (1-4bps) meskipun angka inflasi Indonesia dirilis lebih baik dari ekspektasi. Investor terlihat masih mengantisipasi Fed meeting pada pekan depan, sehingga volume transaksi masih terlihat moderat di pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	2-Juni	5-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.39	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.77	N/A
UST 10 YR	3.69	3.68	(0.21)

INDEXES	2-Juni	5-Juni	%
IHSG	Closed	6633.44	N/A
LQ45	Closed	946.57	N/A
S&P 500	4282.37	4273.79	(0.20)
DOW JONES	33762.76	33562.86	(0.59)
NASDAQ	13240.77	13229.43	(0.09)
FTSE 100	7607.28	7599.99	(0.10)
HANG SENG	18949.94	19108.5	0.84
SHANGHAI	3230.07	3232.44	0.07
NIKKEI 225	31524.22	32217.43	2.20

FOREX	31-Mei	5-Juni	%
USD/IDR	14920	14880	(0.27)
EUR/IDR	15972	15993	0.13
GBP/IDR	18559	18560	0.01
AUD/IDR	9856	9876	0.20
NZD/IDR	9045	9067	0.25
SGD/IDR	11047	11055	0.07
CNY/IDR	2103	2097	(0.27)
JPY/IDR	106.46	106.89	0.40
EUR/USD	1.0705	1.0719	0.13
GBP/USD	1.2439	1.2440	0.01
AUD/USD	0.6606	0.6619	0.20
NZD/USD	0.6062	0.6077	0.25

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Interest Decision		3.85%	3.85%
AU	GDP YoY		2.7%	2.4%
AU	Trade Balance APR		A\$15265	A\$13650
CN	Export YoY MAY		8.5%	-1.5%
CN	Import YoY MAY		-7.9%	-8.0%
CN	Trade Balance MAY		\$90.2B	\$95.1B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI